

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Sarana Penanaman Pendidikan Karakter dan Pengembangan Diri Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Dewi Nuraini

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Kurikulum sebagai pondasi utama dalam pelaksanaan pendidikan terus diperbaharui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia agar dapat menghasilkan output generasi bangsa yang dapat mengikuti perkembangan zaman yang dinamis. Substansi dan penerapan kurikulum di Indonesia terus diperbaiki dari waktu ke waktu. Kurikulum 2013 yang saat ini diberlakukan di Indonesia merupakan kurikulum yang mengalami perbaikan secara substansi dan penerapannya dengan menjadikan pendidikan karakter sebagai aspek penting yang harus diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah.

Salah satu upaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah adalah melalui kegiatan ekstra kurikuler Pramuka. Dalam kurikulum 2013, ekstrakurikuler pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dan pedoman kegiatan ekstrakurikuler.

Melalui kegiatan kepramukaan, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam hidup berorganisasi dan bermasyarakat serta menyalurkan bakat dan minatnya yang tidak tersalurkan di dalam kelas sehingga kegiatan pramuka dapat dijadikan sarana pengembangan diri peserta didik. Di samping itu, kegiatan pramuka merupakan sarana untuk membina dan menanamkan pendidikan karakter melalui penerapan dan pengembangan nilai-nilai sikap peserta didik. Di antara sikap-sikap yang dapat dikembangkan adalah sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, berani, jujur, cinta tanah air yang sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka.

Dasa Dharma Pramuka adalah sepuluh sikap yang harus dimiliki oleh anggota pramuka, yaitu: 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia 3) Patriot yang sopan dan kesatria 4) Patuh dan suka bermusyawarah 5)

Rela menolong dan tabah 6) Rajin, terampil, dan bersahaja 7) Hemat, cermat, dan bersahaja 8) Disiplin, berani, dan setia. 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Dasa Dharma Pramuka merupakan nilai-nilai khusus yang dikembangkan dalam pendidikan kepramukaan melalui metode-metode kepramukaan. Pendidikan kepramukaan diselenggarakan secara interaktif dan bertahap dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi yang disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik dan kecakapan yang dicapai oleh peserta didik. Semakin tinggi tingkatan, maka kecakapan yang harus dicapai semakin kompleks. Kecakapan yang dimaksud di sini adalah kecakapan dari segi wawasan, keterampilan, sikap, dan mengembangkan bakat sesuai dengan tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan. Secara garis besar tingkatan-tingkatan dan kecakapan dalam keanggotaan pramuka adalah sebagai berikut:

Kelompok Usia	Tingkatan	Kecakapan
7-10 Tahun	Siaga	Mula, Bantu, Tata
11-15 Tahun	Penggalang	Ramu, Rakit, Terap
16-20 Tahun	Penegak	Bantara, Laksana
21-25 Tahun	Pandega	

Kecakapan-kecakapan yang berhasil diraih oleh anggota pramuka yang disesuaikan dengan usia dan tingkatannya akan diberi tanda kecakapan. Adapun definisi dari tanda kecakapan dalam gerakan pramuka adalah tanda-tanda yang dikenakan pada pakaian pramuka yang menunjukkan kecakapan, keterampilan, ketangkasan, kemampuan, sikap, dan usaha seorang anggota pramuka sesuai dengan golongan usianya.

Kecakapan yang bersifat holistik di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat sesuai untuk dijadikan wadah dalam pembentukan karakter dan sarana pengembangan diri peserta didik. Sehingga tujuan diselenggarakannya pendidikan karakter sesuai dengan amanat kurikulum 2013 dapat tercapai dengan maksimal karena diselenggarakan tidak terbatas pada kegiatan intrakurikuler melainkan juga pada kegiatan ekstrakurikuler.

Antara kecakapan dalam kegiatan pramuka dengan pendidikan karakter dan pengembangan diri memiliki keterkaitan yang sangat erat. Jika dijabarkan dari ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kecakapan di bidang agama, mental, moral, pembentukan pribadi dan watak yang ditandai dengan warna dasar kuning. (Kecakapan yang berkaitan dengan pendidikan karakter).
2. Bidang patriotisme dan seni budaya yang ditandai dengan warna merah. (kecakapan yang berkaitan dengan karakter cinta tanah air dan pengembangan diri).
3. Bidang kesehatan dan ketangkasan, yang ditandai dengan warna dasar putih. (kecakapan yang berkaitan dengan pengembangan diri).
4. Bidang keterampilan dan teknik pembangunan, ditandai dengan warna dasar hijau. (kecakapan yang berkaitan dengan pengembangan diri).
5. Bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup, yang ditandai dengan warna dasar biru. (kecakapan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pengembangan diri).

Kecakapan di berbagai bidang di atas sesuai dengan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Fungsi pengembangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan diri peserta didik melalui penggalian minat, upaya peningkatan potensi, dan membuka peluang untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik.
- b. Fungsi sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk menanamkan dan meningkatkan kemampuan dan sikap tanggung jawab sosial peserta didik. Kemampuan sosial dilatih dengan membuka peluang untuk menambah pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan penanaman nilai moral dan nilai sosial peserta didik.
- c. Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan santai, menyenangkan, nyaman sehingga peserta didik merasa tertarik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk membangun persiapan karir peserta didik melalui pengembangan kompetensi diri.

Dengan demikian, diwajibkannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah adalah kebijakan yang sangat tepat untuk mengakomodasi nilai-nilai moral yang membentuk kepribadian dan karakter generasi

bangsa yang baik dan benar menurut norma-norma yang ada di kehidupan manusia. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik yang tidak digali ketika mengikuti pembelajaran intrakurikuler. Melalui berbagai macam kegiatan kepramukaan yang erat kaitannya dengan kegiatan sosial kemasyarakatan akan melatih peserta didik menjadi terampil dalam hidup bermasyarakat sehingga dapat memberi sumbangsih yang positif ketika hidup bermasyarakat. Kegiatan kepramukaan yang menjadikan alam terbuka sebagai salah satu sumber belajar akan melatih peserta didik untuk mencintai lingkungan alam sehingga memotivasi mereka agar selalu menjaga lingkungan alam dan tidak menimbulkan kerusakan di dalamnya.

REFERENSI

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021, February). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012049). IOP Publishing.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.

- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bando, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.